

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL *BRAIN BASED LEARNING* DI KELAS V UPTD  
SDN 03 DURIAN TINGGI KAPUR IX KABUPATEN  
LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**OLEH:  
SINTA BELA  
1910013411116**



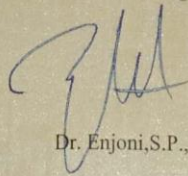
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama : Sinta Bela  
NPM : 1910013411116  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Ipa Dengan Menggunakan Model *Brain Based Learning* Di Kelas V UPTD SDN 03 Durian Tinggi Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Dr. Enjoni, S.P., M.P

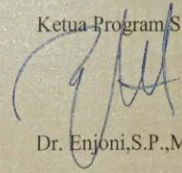
Mengetahui,



Dekan

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S.P., M.P

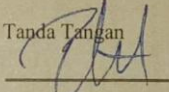
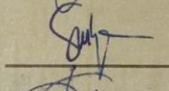
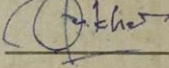
**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Empat Belas**

bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Tiga** bagi:

Nama : Sinta Bela  
NPM : 1910013411116  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Ipa Dengan Menggunakan Model *Brain Based Learning* Di Kelas V UPTD SDN 03 Durian Tinggi Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

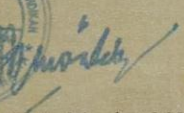
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Enjoni, S.P., M.P (Ketua)	1. 
2. Siska Angreni, S.Pd., M.Pd (Anggota)	2. 
3. Ashabul Khairi, M.Kom (Anggota)	3. 

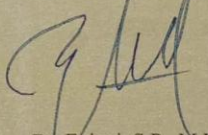
Mengetahui



Dekan FKIP

  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD

  
Dr. Enjoni, S.P., M.P

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sinta Bela

NPM : 1910013411116

Program Studi : Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model *Brain Based Learning* Di Kelas V UPTD SDN 03 Durian Tinggi Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model *Brain Based Learning* Di Kelas V UPTD SDN 03 Durian Tinggi Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”. adalah benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 28 Agustus 2023

Saya yang menyatakan :



10000  
MECEKAT  
TEMPEL  
C-76EAKX579914804

Sinta Bela

NPM. 1910013411116

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL *BRAIN BASED LEARNING* DI KELAS V UPTD  
SDN 03 DURIAN TINGGI KAPUR IX KABUPATEN  
LIMA PULUH KOTA**

Sinta Bela<sup>1)</sup>, Enjoni<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas  
Bung Hatta

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung  
Hatta

E-mail: [sintabella390@gmail.com](mailto:sintabella390@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SDN 03 Durian Tinggi yang disebabkan oleh proses belajar masih berpusat pada guru (Teacher Center) sehingga siswa hanya mendengarkan, mencatat, dan menunggu arahan dari guru. Tujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Brain Based Learning*. model *Braian Based Learning* adalah suatu proses pembelajaran yang berupa strategi yang berdasarkan pemahaman tentang otak . Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas . Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar aktivitas guru dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang mana dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru yaitu 77,5% pada siklus I dan terjadi peningkatan sebesar 87,5% pada siklus II. Pada hasil belajar siswa diperoleh persentase pada siklus I sebesar 57,69% dengan rata-rata hasil belajar sebesar 72,15 mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 88,46% dengan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 87,23 pada siklus II. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan model *brain based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Saran dalam penelitian ini kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih dalam terkait menggunakan model *brain based learning* untuk meningkatkan hasil belajar.

**Kata kunci:** IPA, Hasil Belajar, Aktivitas Guru, Model *Brain Based Learning*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model *Brain Based Learning* di Kelas V UPTD SDN 03 Durian Tinggi Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Enjoni, S.P.,M.P selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan saran, arahan, bimbingan, dan informasi selama penyusunan skripsi ini..
2. Ibu Siska Angreni, M.Pd selaku dosen penguji 1 yang telah sabar memberikan saran, arahan dan informasi selama penyusunan skripsi.
3. Bapak Ashabul Khairi, M.Kom selaku dosen penguji 2 yang telah sabar memberikan saran, arahan dan informasi selama penyusunan skripsi ini.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. Ibu Matria Eliza selaku kepala sekolah SDN 03 Durian Tinggi Kapur IX.
7. Ibu Septi Darmi, S.Pd selaku wali kelas V SDN 03 Durian Tinggi Kapur IX.

8. Kedua orang tua, ayahku Alm. Lukman dan ibuku Yumna yang telah membesarkan, mendidik dan tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan dan materi, dan mengajarku arti sebuah kesabaran, kejujuran dalam hidup. Karya ini saya persembahkan untuk kalian. Terimakasih kepada ayah (Alm) dan ibu, dan kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk kalian, dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-nya kepada ayah dan ibu.
9. Kepada abang dan kakak kandungku, yang selalu memberikan dukungan dan do'a dan perhatian. Terimakasih sudah menggantikan posisi Alm. Ayah untuk terus menyayangi dan menjaga adikmu ini.
10. Kepada semua teman-teman yang telah memberikan support dan perhatian dalam menemani pembuatan skripsi ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>10</b>
<b>LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>10</b>
<b>A. Kajian Teori</b> .....	<b>10</b>
1. Tinjauan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar .....	<b>10</b>
2. Tinjauan Model Pembelajaran Brain Based Learning .....	<b>26</b>
3. Tinjauan Hasil Belajar .....	<b>51</b>
<b>B. Penelitian yang Relevan</b> .....	<b>67</b>
<b>C. Kerangka Konseptual</b> .....	<b>70</b>
<b>D. Hipotesis Tindakan</b> .....	<b>71</b>
<b>BAB III</b> .....	<b>72</b>



<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>72</b>
A. Jenis Penelitian.....	72
B. Setting Penelitian .....	73
C. Prosedur Penelitian.....	74
D. Indikator Keberhasilan .....	78
E. Instrumen Penelitian.....	78
F. Teknik Pengumpulan Data.....	79
G. Teknik Analisis Data.....	79
<b>BAB IV .....</b>	<b>83</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>83</b>
A. Hasil Penelitian.....	83
1. Deskripsi Data .....	83
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran .....	84
3. Tahap Pengamatan .....	96
4. Tahap Refleksi.....	98
B. Pembahasan .....	112
1. Aktivitas Guru Dalam Metode Pendekatan Brain Based Learning .....	113
2. Hasil Belajar .....	115
<b>BAB V.....</b>	<b>118</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>118</b>
4. Kesimpulan .....	118
5. Saran.....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>122</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siswa .....	5
Tabel 2. Jumlah dan Persentase Aktivitas Guru Siklus I.....	97
Tabel 3. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	98
Tabel 4. Jumlah dan Persentase Aktivitas Guru Siklus II.....	110
Tabel 5. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	111
Tabel 6. Persentase Rata-rata Aktivitas Guru Siklus I dan II .....	113
Tabel 7. Persentase Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II.....	115



## DAFTAR BAGAN

### BAGAN

1. Skema kerangka konseptual Penelitian..... 70
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas ..... 75



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Rekap Nilai Ujian Tengah Semester Kelas V .....	123
Lampiran II. RPP Pertemuan I Siklus I.....	124
Lampiran III. LKPD Siklus I .....	131
Lampiran IV. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	133
Lampiran V. RPP Pertemuan II Siklus I.....	136
Lampiran VI. Soal Tes Akhir Siklus 1 .....	143
Lampiran VII. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Siklus 1 .....	148
Lampiran VIII. Lembar Jawaban Soal Tes Akhir Siklus I .....	149
Lampiran IX. Hasil Tes Akhir Siklus 1 .....	169
Lampiran X. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	171
Lampiran XI. RPP Pertemuan I Siklus II.....	174
Lampiran XII. LKPD Siklus II.....	181
Lampiran XIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	183
Lampiran XIV. RPP Pertemuan II Siklus II .....	186
Lampiran XV. Soal Tes Akhir Siklus II.....	193
Lampiran XVI. Kunci Jawabab Soal Tes Akhir Siklus II .....	198
Lampiran XVII. Lembar Jawaban Soal Tes Akhir Siklus II.....	199
Lampiran XVIII. Hasil Tes Akhir Siklus II .....	219
Lampiran XIX. Lembar Observasi Aktivitas guru.....	221
Lampiran XX. Dokumentasi .....	224
Lampiran XXI. Surat Izin Penelitian .....	229
Lampiran XXII Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kab. Lima Puluh Kota.....	230
Lampiran XXIII. Surat Tanda Menyelesaikan Penelitian.....	231

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan memiliki peran yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak. Dalam dunia pendidikan anak diajarkan untuk mampu berpikir secara aktif dan kreatif, guna mengatasi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari (Fahyuni & Nurdyansyah, 2016).

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang bertanggung jawab.”

Dalam pembangunan Nasional, pendidikan diartikan sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia serta dituntut untuk menghasilkan kualitas manusia yang lebih tinggi guna menjamin pelaksanaan dan keberlangsungan pembangunan. Peningkatan kualitas pendidikan harus dipenuhi

melalui peningkatan kualitas dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Pembaharuan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta di dukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai akan menghasilkan nilai-nilai luhur yang sopan santun dan etika dalam pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Dengan demikian kebutuhan manusia yang semakin kompleks akan lebih terpenuhi. Selain itu melalui pendidikan akan dibentuk manusia yang berakal dan berhati nurani. Kualifikasi sumber daya manusia yang mempunyai karakteristik seperti di atas, sangat diperlukan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu menghadapi persaingan global.

Menurut Hamaliki (2011:3), pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyelesaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan pemberharuan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara dalam kehidupan masyarakat. Menurut Depdiknas (2006:484) pembelajaran IPA bertujuan untuk “menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah, serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup”.

IPA perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu melalui proses dan sikap ilmiah. Mutu pembelajaran IPA perlu di tingkakan secara berkelanjutan untuk menyimbangi dengan perkembangan teknologi. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPA tersebut, tentu banyak tantangan yang dihadapi.

IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses Ilmiah. IPA didefinisikan sebagai suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara alam. Pembelajaran IPA merupakan studi tentang manusia atau studi tentang masalah-masalah bagaimana manusia mengembangkan suatu kehidupan yang lebih baik.

Pendidikan IPA menekankan pada pemberian secara langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) seorang guru harus kreatif dalam memilih metode, media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan bahan atau materi ajar serta memperlihatkan contoh yang kongkrit dari pelajaran yang diterapkan, tetapi kenyataan yang ditemukan dalam pembelajaran IPA, hal tersebut tidak terlihat dalam belajar mengajar, inilah yang membuat pembelajaran monoton dan membosankan, serta siswa tidak memiliki semangat dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di UPTD SDN 03 Durian Tinggi kapur IX pada tanggal 9 Desember 2022, diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran IPA masih mengalami kendala-kendala diantaranya hasil belajar siswa yang masih rendah. Permasalahannya yaitu, proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah. Maksudnya, pembelajaran masih terpusat kepada guru (*Teacher Center*) dan interaksi yang

terjadi masih satu arah yaitu hanya dari guru ke siswa, sementara siswa hanya mendengarkan, mencatat, dan menunggu apa yang diinstruksi oleh guru. Sehingga masih ada (47%) dari 17 siswa yang berada di bawah KKM dan 9 siswa yang berada di atas KKM dengan presentasi ketuntasan (53%), sedangkan nilai KKM yang telah ditetapkan di UPTD SDN 03 Durian Tinggi Kapur IX adalah 72. Dari hasil Ujian Tengah Semester tersebut terlihat mengoptimalkan proses pembelajaran. Proses pembelajaran tidak harus berasal dari guru menuju siswa, karena proses pembelajaran bukan memberikan seluruh informasi dari guru kepada siswanya tetapi pembelajaran yang aktiflah yang membuat siswa dapat belajar dengan baik dan mendapatkan seluruh informasi mengenai pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan guru UPTD SDN 03 Durian Tinggi Kapur IX tanggal 9 Desember 2022, informasi yang diperoleh yaitu hasil belajar masih rendah, siswa banyak yang masih malas, malu, baik dalam bertanya, maupun menjawab pertanyaan guru serta kurangnya kemampuan siswa dalam membuat tugas atau latihan yang diberikan oleh guru. Peneliti melihat ketika belajar siswa tidak berani bertanya jika ia belum memahami pembelajaran tersebut. Siswa ada yang bercanda, meribut dengan teman sebangkunya, pada saat proses belajar mengajar (PBM) berlangsung, sehingga hal tersebut.

Hal ini terlihat pada saat guru meminta siswa menyelesaikan tugas tidak semua siswa mengerjakan tugas dan hanya mengandalkan teman yang pintar saja sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada saat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, siswa banyak



yang tidak berani untuk bertanya dan menanggapi hasil diskusi temannya. Pada saat guru memberikan tugas secara individu diakhir pembelajaran maka banyak sekali dari siswa kelas V yang tidak menyelesaikan tugas tersebut dan banyak di temukan jawaban yang salah. Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, seperti yang terlihat pada tabel I.

Tabel 1: **Jumlah dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPA pada Ujian Tengah Semester 1 Siswa Kelas V SDN 03 Durian Tinggi 2022/2023**

KKM	Nilai		Rata-rata kelas	Presentase KKM	
	Terendah	Tertinggi		Tuntas $\geq 72$	Tidak Tuntas $\leq 72$
72	21	88	59	9 siswa (34,61)	17 siswa (65,39)

Sumber: Guru Kelas V UPTD SDN Durian Tinggi Kapur IX (2022)

Uraian tersebut menggambarkan bahwa minat belajar IPA siswa masih kurang dan berdampak negatif pada hasil belajarnya, rata-rata mencapai standar KKM seperti yang diharapkan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di atas, peneliti mencoba memberikan salah satu solusi dengan menggunakan model *Brain Based Learning* yang dapat dipergunakan untuk menarik perhatian siswa agar siswa berminat untuk memperhatikan dan berkonsentrasi dalam belajar, karena model *Brain Based Learning* ini adalah pendekatan pembelajaran yang diselenggarakan dengan cara kerja otak yang didesain secara alami untuk belajar.

Model *Brain Based Learning* merupakan suatu model yang menyenangkan, menurut Jensen (2008:11) “Mode *Brain Based Learning* ini adalah model pembelajaran yang diselaraskan dengan cara otak yang didesain secara alami

untuk belajar” *Brain Based Learning* merupakan pembelajaran yang disesuaikan cara kerja otak siswa, dimana pembelajaran ini berguna untuk menyeimbangi antara otak kiri dengan kanan siswa. Otak kiri siswa berfungsi untuk pengetahuan sedangkan otak kanannya berfungsi dalam berimajinasi dan memicu emosi siswa, sehingga dapat penyeimbangan antara kedua belahan otak siswa, pelajaran akan lebih menyenangkan. Dengan demikian materi pelajaran akan masuk ke memori jangka panjang atau dengan kata lain, siswa akan lebih lama mengingat materi yang diajarkan tersebut. Dalam proses pembelajaran untuk penyeimbangan otak kiri dan otak kanan dapat dilakukan dengan menggunakan musik, video, warna, senam otak dan lain sebagainya. Maka pendekatan ini sangat memungkinkan digunakan untuk meningkatkan partisipasi bertanya, partisipasi menjawab dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model *Brain Based Learning* di Kelas V UPTD SDN 03 Durian Tinggi Kapur IX , Kabupaten Lima Puluh Kota”**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Proses pembelajaran yang selama ini dilakukan cenderung menggunakan metode konvensional yang kegiatan pembelajarannya lebih berpusat pada guru sehingga siswa hanya menunggu apa yang diinstruksikan oleh guru dalam pembelajaran.

2. Rendahnya minat belajar siswa dalam memperhatikan pembelajaran, bertanya, menjawab serta mengerjakan tugas dalam pembelajaran IPA.
3. Siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran.
4. Masih ada siswa yang keluar masuk pada saat guru menerangkan pelajaran.
5. Kurangnya keinginan siswa untuk mengajukan pertanyaan atau pendapatnya ketika pembelajaran di kelas.
6. Hasil belajar IPA masih rendah, terlihat masih banyak siswa yang berada di bawah KKM yaitu 72, dari 26 siswa hanya 9 orang yang  $\geq$  KKM.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan di atas serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian tindak kelas ini dibatasi pada “Peningkatan Hasil Belajar siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Brain Based Learning* di kelas V SDN 03 Durian Tinggi Kapur IX”. Adapun partisipasi yang ditingkatkan adalah keaktivitas siswa dalam bertanya dan partisipasi siswa dalam menjawab. Dan hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek kognitif.

### **D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

#### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimanakah peningkatan hasil belajar pada kelas V dalam pembelajaran IPA menggunakan model *Brain Based Learning* di SDN 03 Durian Tinggi?”

## **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah yang ada di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecah masalah untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 03 Durian Tinggi menggunakan model *Brain Based Learning*, terutama pada setiap tindakan yang akan dilakukan oleh guru dan siswa.

Berdasarkan pemecah masalah di atas, penerapan model *Brain Based Learning* yang digunakan tersebut sangat berorientasi pada pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada peningkatan hasil belajar kognitif pada pembelajaran IPA kelas V. Untuk memperjelas dan memperkuat data tentang peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tersebut, maka diadakan tes hasil belajar siswa berupa ujian akhir siklus dalam proses pelaksanaan PTK.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Brain Based Learning* di kelas V SDN 03 Durian Tinggi Kapur IX.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan bacaan atau rujukan bagi guru maupun kepala sekolah akan pentingnya pendekatan pembelajaran dan pengetahuan persyaratan dalam pembelajaran.

### 2. Bagi Guru

Sebagai pedoman dalam penggunaan model *Brain Based Learning* dalam proses pembelajaran.

### 3. Bagi Siswa

Dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Brain Based Learning*.

### 4. Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman dan menambah ilmu pengetahuan yang dapat peneliti terapkan nantinya dalam proses pembelajaran setelah peneliti menjadi seorang